

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dikatakan kuantitatif dikarenakan dalam penelitian ini data penelitian yang dikumpulkan berupa angka-angka dan bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu. Pada dasarnya penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan penalaran *deduktif – verifikasi*. Dimana pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, atau pemahaman dari penelitian itu sendiri berdasarkan pengalamannya di lapangan kemudian akan dikembangkan menjadi suatu permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur baku formal, dan di rancang sematang mungkin sebelumnya.¹

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-68.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskripsi korelatif. Penelitian deskripsi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.²

Sedangkan penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.³ Penelitian korelasional ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel pada faktor lain.⁴

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan gambaran perihal satu kenyataan atau menguji kenyataan yang sudah ada. Olah dan analisa data untuk menguji teori dilakukan melalui aplikasi *SPSS 23.0 for windows*.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵ Ditinjau dari segi sebab akibat variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yakni :

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal 157.

³Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 166.

⁴Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor Selatan: Ghalis Indonesia, 2002), hal 23.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38.

1. Variabel bebas (*Variabel Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*variabel dependen*).⁶

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebasnya adalah sholat dhuha berjamaah (X_1) dan budaya membaca alQuran (X_2). Data yang digunakan untuk variabel bebas ini diperoleh dari angket yang di isi oleh peserta didik.

2. Variabel terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi abiat, karena adanya variabel bebas.”⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi

variabel terikat yakni prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist (Y).

Data yang diperoleh dari variabel terikat ini adalah dari nilai raport mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX semester ganjil.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi yaitu “wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁸

Sedangkan populasi menurut Suharsimin Arikunto,

“Populasi adalah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian

⁶*Ibid.*, hal. 39.

⁷*Ibid.*,

⁸*Ibid.*, hal. 80.

populasi, studi, atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”.⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII, dan IX MTsN 9 Blitar berjumlah 350 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII	215
2	IX	135
Total		350

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi kelas VIII dan IX dengan pertimbangan dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam karena kelas VIII dan IX merupakan kelas yang sudah menerapkan budaya keagamaan cukup lama, sehingga dapat mengetahui pengaruh budaya keagamaan terhadap prestasi belajar peserta didik. Sedangkan untuk kelas VII tidak memungkinkan dilakukan penelitian disebabkan masih awal dan belum begitu menyerap efek dari budaya keagamaannya.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.¹⁰ Bila populasi besar dan

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 81.

peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Lebih lanjut, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa:

“Untuk sekedar batasan-batasan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”¹¹

Dalam menentukan besar ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan *Isac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan (s) 10%, dengan jumlah populasi 350 yang dibulatkan menjadi 340, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 151 siswa. Besar sampel 151 ini yang terdiri sekitar 5 kelas, 3 kelas dari kelas VIII dan 2 kelas dari kelas IX.

3. Sampling

Menurut Sugiyono, “*sampling* merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian.”¹² Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan karena populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional.¹³

¹¹Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 134.

¹²*Ibid.*, hal. 118.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 82

Dengan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2 Penghitungan Jumlah Sampel

Kelas	Perhitungan Sampel	Jumlah
VIII	$\frac{215}{350} \times 151 = 92,7$	93
IX	$\frac{135}{350} \times 151 = 58,2$	58
JUMLAH		151

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi – kisi instrument merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang diturunkan dari variabel yang akan diamati. Pada variabel sholat dhuha berjamaah dan membaca Al Quran peneliti menggunakan angket dengan skala *likert*. dengan cara menetapkan bobot jawaban pada setiap item-item pilihan. Pernyataan dalam angket ini mengandung pernyataan yang bersifat negative dan juga positif.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah:

¹⁴*Ibid.*, hal. 90.

Variabel bebas (X_1) : Shalat dhuha berjamaah

Variabel bebas (X_2) : Membaca alQuran

Variabel terikat (Y) : Prestasi Belajar Mata Pelajaran alQuran Hadist

berupa Nilai Raport peserta didik kelas VIII dan IX.

Tabel 3.3
KISI-KISI INSTRUMEN

No.	Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Soal	
				Positif	Negatif
1.	Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1) Variabel ini dilandasi oleh teori Al Ghazali (1997), dan didukung teori dari jurnal oleh Adinda Annisa Darmana, Azhar Haq, Muhammad Sulistiono (Vol. 4 No. 3 Tahun 2019), dan didukung teori oleh Sulaiman Rasyid (1994), serta didukung teori Imam Al-Ghazali (2003), dan didukung teori Yuzni A. Ghazali (2009). Teori ini dipilih karena indikator teori tersebut sangat jelas untuk mengukur shalat dhuha berjamaah diri seseorang.	Sikap disiplin dalam beribadah.	- Menjaga kesuciannya dalam beribadah, termasuk shalat dhuha berjama'ah - Menjaga shaf ketika shalat berjama'ah. - Tidak bercanda ketika berlangsungnya shalat dhuha berjama'ah. - Tidak menunda waktu shalat dhuha berjama'ah - Kesungguhan dalam melaksanakan shalat dhuha berjama'ah. - Senang dan bersemangat dalam melaksanakan shalat dhuha berjama'ah.	3, 8, 16, 21, 22, 24, 37	2, 7, 10, 13, 27
		Sikap disiplin waktu.	- Berangkat sekolah tepat waktu untuk melaksanakan shalat dhuha berjama'ah. - Tidak menunda datang ke masjid untuk melaksanakan shalat dhuha berjama'ah.	5, 28	17, 20

No.	Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Soal	
				Positif	Negatif
		Memahami Waktu Shalat Dhuha	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan shalat dhuha dikerjakan pada waktu matahari sudah naik sekitar satu tombak, hingga tergelincirnya matahari menjelang waktu shalat dhuhur. - Waktu pelaksanaan shalat dhuha diperkirakan mulai dari jam 7 sampai sebelum waktu Zhuhur. 	1, 19	23
		Memahami Hukum dan Jumlah rakaat shalat dhuha berjama'ah	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui hukum pelaksanaan ibadah shalat dhuha. - Melaksanakan shalat dhuha sebanyak dua, empat, delapan rakaat secara istiqomah. 	9, 12,	6, 30
		Memahami Tata Cara melaksanakan shalat dhuha berjama'ah	<ul style="list-style-type: none"> - Bacaan dan gerakan siswa ketika pelaksanaan ibadah shalat dhuha berjama'ah - Selalu membaca doa setelah shalat dhuha berjama'ah. - Khusyu dalam melaksanakan ibadah shalat dhuha berjama'ah. 	4, 11, 18, 25, 32	15, 14, 29
		Memahami Keutamaan melaksanakan shalat dhuha	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui keutamaan shalat dhuha berjama'ah maupun sendiri. - Allah selalu senantiasa 	26, 31, 34, 36	33, 35

No.	Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Soal	
				Positif	Negatif
			<p>mencurahkan kepada kita kemudahan dan pahala yang berlipat ganda.</p> <p>Termotivasi untuk bersikap lebih baik setelah melaksanakan shalat dhuha berjama'ah maupun sendiri secara istiqomah.</p>		
2	<p>Membaca Al Quran (X₂)</p> <p>Variabel ini dilandasi oleh teori As'as Humam (2002), dan didukung oleh teori Abdul Majid Khon (2013), serta didukung oleh teori Abdul Hamid (2012). Teori ini dipilih karena indikator teori tersebut sangat jelas untuk mengukur Membaca Al-Qur'an diri seseorang.</p>	<p>Memahami Adab dalam membaca Al Quran</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca alQuran dalam keadaan suci - Membaca dengan niat yang Ikhlas tanpa paksaan - Membaca alQuran ditempat yang suci dan pantas. - Tidak merasa terbebani ketika membaca alQuran - Membaca alQuran menghadap ke kiblat - Membaca Ta'awwudz - Membaca alQuran dengan khusyu', tidak bercanda dengan teman. 	10, 13, 16, 20, 23, 25	5, 7, 18, 21, 26
		<p>Memahami Tata cara Membaca alQuran yaitu dengan Tartil (jelas teratur dan tidak terburu-buru) dan Tajwidnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca alQuran dengan tartil. - Membaca dengan suara yang jelas. - Tidak membaca alQuran dengan tergesa-gesa. - Mampu memahami Tajwidnya. 	1, 6, 12, 15, 19	3, 9, 22

No.	Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Soal	
				Positif	Negatif
		Mengetahui Keutamaan membaca alQuran	- Mengetahui keutamaan membaca alQuran - Termotivasi untuk terus istiqomah membaca alQuran	2, 4, 11, 24	8, 14, 17
3.	Prestasi Belajar Qur'an Hadist Kelas VIII , IX (Y)	Nilai raport siswa mata pelajaran Qur'an Hafist kelas VIII dan IX semester ganjil Tahun ajaran 2019/2020			

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati.”¹⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”¹⁶

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 133.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 15.

Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen berbentuk angket dengan format checklist dengan skala pengukuran menggunakan skala *likert*.

2. Skala Pengukuran

Data yang mengenai angket shalat dhuha berjama'ah dan membaca Al Quran siswa diperoleh dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁷ Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan empat alternatif jawaban diantaranya:

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban Angket

No.	Pilihan Jawaban	Nilai Item	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

Tabel 3.5
Format Checklist Angket

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1.					
2.					
3.					

F. Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 93.

menarik suatu kesimpulan.¹⁸ Sedangkan sumber data adalah subyek darimana data tersebut diperoleh.¹⁹ Pengelompokan data menurut cara memperolehnya dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Sumber data primer

Yaitu pengambilan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.²⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik MTsN 9 Blitar yang dijadikan sampel penelitian, sedangkan datanya berupa skor angket atau kuesioner budaya keagamaan berupa sholat dhuha berjamaah dan membaca alQuran.

2. Sumber data Sekunder

Yaitu data yang langsung diperoleh lewat pihak lain atau dari sumber kedua, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.²¹ Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah guru semua mata pelajaran dari setiap kelas yang dijadikan sampel penelitian berupa data nilai rapot kelas VIII dan IX semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang amat penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain :

¹⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 16.

¹⁹Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172.

²⁰Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 16.

²¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 122.

1. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan “suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.”²² Tujuan observasi ini adalah untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati dalam situasi yang sebenarnya.

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi lapangan. Yakni teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung tanpa alat terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti. Namun, perlu dipahami bahwa observasi tidak hanya dilakukan dengan indra mata, observasi juga diartikan dengan memanfaatkan semua indra yang ada pada manusia.

Tabel 3.6
PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek yang Diobservasi
1.	Keadaan MTsN 9 Blitar
2.	Sarana dan Prasarana yang dimiliki MTsN 9 Blitar
3.	Keadaan Guru di MTsN 9 Blitar
4.	Keadaan siswa di MTsN 9 Blitar

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.²³ Metode ini penulis gunakan untuk menggali data yang bersifat dokumentar yang berhubungan

²²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosydakarya, 2012), hal. 120.

²³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 144.

dengan variabel penelitian yang tersimpan dalam dukomen, prestasi siswa, dan data-data tentang sekolah.

Tabel 3.7
PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Aspek yang Diobservasi
1.	Sejarah tertulis tentang MTsN 9 Blitar
2.	Data tentang keadaan guru di MTsN 9 Blitar
3.	Data tentang siswa MTsN 9 Blitar
4.	Struktur Organisasi MTsN 9 Blitar
5.	Data prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII A – F dan kelas IX A – D yang diperoleh dari nilai raport siswa

3. Metode Angket atau Kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.²⁴

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang Shalat Dhuha Berjama'ah dan Membaca alQuran di MTsN 9 Blitar.

Dari ketiga instrumen di atas, yang disajikan instrumen utama dan pokok adalah angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif

²⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 142.

menggunakan statistik.²⁵ Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, yaitu statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang dipakai untuk menganalisis data dan sampel yang hasilnya diperlakukan untuk populasi.

Dalam proses analisis data, terdapat beberapa langkah pokok yang perlu dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Awal

- a. *Checking Data*

Pada tahap ini, peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.²⁶ Hasil *checking* ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau menghapus item yang tidak bisa dibetulkan.

- b. *Editing Data*

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.²⁷

- c. *Coding Data*

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 147.

²⁶ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguatan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 124.

²⁷ *Ibid.*, hal. 125.

memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.²⁸

d. *Tabulating*

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis, khususnya analisis statistik dari komputer.²⁹

Data yang didapat dalam penelitian ini akan dianalisis dengan metode statistik, sebab data yang diperoleh berwujud angka dan metode statistik bisa memberikan hasil yang objektif. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows*.

2. Tahap Kedua

Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

1) Validitas

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data diri variabel yang diteliti secara tepat. Dalam tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.³⁰

²⁸ *Ibid.*, hal. 126.

²⁹ *Ibid.*, hal. 129.

³⁰ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 42.

Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara *pearson correlation* uji ini dilakukan dengan melihat korelasi/ skor masing-masing item pernyataan, item dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 23.0 for windows* dengan langkah-langkah:

- a) Masukkan data ke dalam SPSS editor
- b) Simpan data tersebut
- c) Klik *Analyze*→*Correlate*→*Bivariate* selanjutnya akan muncul jendela *Bivariate Correlation*
- d) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- e) Klik *OK*.

2) Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil atau suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama.³¹ Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach`s* diukur berdasarkan skala *Alpha*

³¹ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 155.

Cronbach`s 0 sampai 1. Jika alat instrumen tersebut reliabel, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut:³²

Tabel 3.8
Kriteria Panafsiran Indeks Korelasi

No.	Interval	Kriteria
1	0.00 – 0.20	Kurang Reliable
2	0.20 – 0.40	Agak Reliable
3	0.40 – 0.60	Cukup Reliable
4	0.60 – 0.80	Reliable
5	0.80 – 1.00	Sangat Reliable

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach`s* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitian. Dalam uji reliabilitas pada penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan program komputer *SPSS 23.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:³³

- a) Masukkan data ke dalam SPSS data editor simpan data tersebut
- b) Klik *Analyze*→*Scale*→*Reliability Analysis*,
- c) Lalu akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis*
- d) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- e) Klik tombol *Statistic*→pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*→pada kotak *ANOVA table* pilih *none*→klik *continue*→klik *OK*.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 75.

³³Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hal. 54-55.

b. Uji Pra-Syarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.³⁴

Pada penelitian ini uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Sminov*. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus program komputer *SPSS 23.0 for windows*. Adapun ketentuan kriteria uji normalitas sebagai berikut:

- a) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
- b) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk pengujian normalitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *SPSS 23*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Aktifkan program SPSS
- b) Buat data pada variabel view
- c) Masukkan data pada data view
- d) Klik *Analyze* → *Non Parametric test* → *1 Sample K-S*
- e) Pindahkan nilai (X) pada *test variabel list* lalu klik OK.

³⁴Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278.

Berikut data hasil Uji Coba variabel shalat dhuha berjama'ah dan membaca Al Quran dengan berdasarkan uji normalitas :

a) Uji Coba Normalitas Variabel Shalat Dhuha Berjama'ah (X₁)

Tabel 3.9

Hasil Uji Normalitas Data Uji Coba Variabel Shalat Dhuha Berjama'ah (X₁)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		SHALAT DHUHA
N		104
Normal Parameters ^a	Mean	105.16
	Std. Deviation	8.943
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.821
Asymp. Sig. (2-tailed)		.510

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 3.9 hasil uji normalitas diketahui bahwa uji coba variabel shalat dhuha berjama'ah nilai Z K-S sebesar 0,821 dengan nilai Asymp signifikansi adalah 0,510 yang menunjukkan nilai shalat dhuha berjama'ah $> 0,05$. Jadi data uji coba dengan jumlah responden 104, variabel shalat dhuha berjama'ah berdistribusi normal.

b) Uji Coba Normalitas Variabel Membaca Al Quran (X₂)**Tabel 3.10****Hasil Uji Normalitas Data Uji Coba Variabel Membaca Al Quran (X₂)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		MEMBACA ALQURAN
N		104
Normal Parameters ^a	Mean	86.44
	Std. Deviation	7.124
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.055
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.730

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 3.10 hasil uji normalitas diketahui bahwa uji coba variabel membaca Al Quran nilai Z K-S sebesar 0,689 dengan nilai Asymp signifikansi adalah 0,730 yang menunjukkan nilai membaca Al Quran $> 0,05$. Jadi data uji coba dengan jumlah responden 104, variabel membaca Al Quran berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan anova) dan uji independen sampel t test dan sebagainya.³⁵

³⁵*Ibid.*, hal. 289.

Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Selanjutnya untuk pengujian homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS 23, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Aktifkan program SPSS
- b) Buat data pada variabel view
- c) Masukkan data pada data view
- d) Klik *Analyze*→*Compare Means*→*One Way Anova*
- e) Masukkan variabel Y ke *Dependent List* dan variabel X ke *Factor*
- f) Klik *Option*→*Homogeneity of Variance*→*Continue*→OK.

Berikut data hasil Uji Coba variabel shalat dhuha berjama'ah dan membaca Al Quran dengan berdasarkan uji homogenitas :

- a) Uji Coba Homogenitas Variabel Shalat Dhuha Berjama'ah (X1)

Tabel 3.11

Hasil Uji Homogenitas Data Uji Coba Variabel Shalat Dhuha Berjama'ah (X₁) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Test of Homogeneity of Variances

PRESTASI BELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.293	24	75	.200

Berdasarkan tabel 3.11 dari hasil uji homogenitas bahwa nilai signifikansi variabel Prestasi Belajar (Y) berdasarkan data uji coba variabel

Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1) $0,200 > 0,05$, artinya data variabel Prestasi Belajar (Y) berdasarkan data uji coba variabel Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1) mempunyai varian yang sama atau homogen.

b) Uji Coba Homogenitas Variabel Membaca Al Quran (X_2)

Tabel 3.12

Hasil Uji Homogenitas Data Uji Coba Variabel Membaca Al Quran (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Test of Homogeneity of Variances

PRESTASI BELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.524	23	77	.088

Berdasarkan tabel 3.12 dari hasil uji homogenitas bahwa nilai signifikansi variabel Prestasi Belajar (Y) berdasarkan data uji coba variabel Membaca Al Quran (X_2) $0,088 > 0,05$, artinya data variabel Prestasi Belajar (Y) berdasarkan data uji coba variabel Membaca alQuran (X_2) mempunyai varian yang sama atau homogen.

3) Uji Linier

Uji linieritas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus

diselesaikan dengan teknik anareg linier.³⁶ Langkah-langkah menguji linieritas data dengan SPSS yaitu:

- a) Aktifkan program SPSS
- b) Buat data pada variabel view
- c) Klik *Analyze*→*Compare Means*, *Means* masukkan variabel *dependent* pada kolom *dependent list* dan variabel *independent* pada kolom *independent list*
- d) Klik *Option*→pada *Statistic for first layer*→klik *test for linearity*→*Continue*
- e) Klik OK.

Berikut data hasil Uji Coba variabel shalat dhuha berjama'ah dan membaca alQuran dengan berdasarkan uji Linieritas :

- a) Uji Coba Linieritas Variabel Shalat Dhuha Berjama'ah (X₁)

Tabel 3.13

Hasil Uji Linieritas Data Uji Coba Variabel Shalat Dhuha Berjama'ah (X₁) terhadap Prestasi Belajar (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * SHALAT DHUHA	Between Groups	(Combined)	562.571	28	20.092	1.564	.065
		Linearity	42.931	1	42.931	3.343	.071
		Deviation from Linearity	519.639	27	19.246	1.499	.088
	Within Groups		963.189	75	12.843		
	Total		1525.760	103			

³⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 100.

Berdasarkan tabel 3.13 hasil uji linieritas diketahui bahwa uji coba variabel Shalat Dhuha Berjama'ah nilai F sebesar 1,499 dengan nilai signifikansi adalah 0,088. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi untuk shalat dhuha berjama'ah $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variable uji coba shalat dhuha berjama'ah (X_1) dengan prestasi belajar alQuran (Y).

b) Uji Coba Linieritas Variabel Membaca Al Quran (X_2)

Tabel 3.14

**Hasil Uji Linieritas Data Uji Coba Variabel Membaca Al Quran (X_2)
terhadap Prestasi Belajar (Y)**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * MEMBACA AL QURAN	Between Groups	(Combined)	458.514	29	15.811	1.096	.366
		Linearity	105.826	1	105.826	7.338	.008
		Deviation from Linearity	352.688	28	12.596	.873	.647
	Within Groups		1067.246	74	14.422		
Total			1525.760	103			

Berdasarkan tabel 3.14 hasil uji linieritas diketahui bahwa uji coba variabel Membaca alQuran nilai F sebesar 0,873 dengan nilai signifikansi adalah 0,647. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi untuk membaca alQuran $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variable uji coba membaca alQuran (X_2) dengan prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist (Y).

c. Uji Hipotesis

Data kuantitatif didapat dari angket pengisian peserta didik terkait shalat dhuha berjama'ah dan membaca alQuran yang dikorelasikan dengan

prestasi belajar. Adapun analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

1) Analisis Regresi Sederhana

Peneliti menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi atau dapat dikatakan dengan hubungan dengan menggunakan regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi di lokasi penelitian atau data hasil penelitian. Untuk menguji regresi linier sederhana, uji statistiknya menggunakan uji t.³⁷ Selain itu peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasan peneliti menggunakan regresi karena terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Langkah perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 23 sebagai berikut.

- a) Aktifkan program SPSS
- b) Buat data pada variabel view
- c) Masukkan data pada halaman data view
- d) Klik *Analyze*→*Regression*→*Linier* masukkan variabel Y pada kolom *dependent* dan variabel X pada kolom *independent*
- e) Klik *Statistic*→*Estimate*→*Model Fit, Descriptives, R Square*
- f) Klik *Continue*
- g) Klik OK.

³⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 103.

2) Analisis Regresi Ganda

Uji statistik regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya, untuk regresi linier berganda uji statistiknya menggunakan Uji F. Jika regresi sederhana hanya ada satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y), maka pada regresi ganda, terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.³⁸

Langkah-langkah perhitungan regresi ganda dengan menggunakan SPSS 23 sebagai berikut:

- a) Aktifkan program SPSS
- b) Buat data pada variabel *view*
- c) Masukkan data pada halaman data *view*
- d) Klik *Analyze*→*Regression*→*Linier* masukkan variabel Y pada kolom *dependent* dan variabel X pada kolom *independent*
- e) Klik *Statistics*→*Estimate*→*Model Fit, Descriptives, R Square*
- f) Klik OK.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 267.